

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri Batik Wecono Asri

Kerajinan usaha batik tulis “Wecono Asri” di dirikan pada tahun 2012 oleh ibu Kasiana, terletak di Jl. Dandangan I/154 Kota Kediri. nama Wecono Asri diambil dari sebuah legenda, dimana pada zaman dahulu terdapat seorang patih yang memiliki nama Patih Dandang Kencono. Berdasarkan nama tersebut diambil kata “Kencono” dan memiliki variasi menjadi “Wecono”. Nama sri memiliki filosofi yang berhubungan dengan Dewi Sri, lalu pemilik yang akrab dengan panggilan bu Anna diambil kata depannya “A” dan digabungkan menjadi “Asri”.

Bertekad dan berbekal pengalaman dengan mengikuti pelatihan, beliau mencoba membuat batik tulis dan cetak yang dilakukan sendiri dengan jumlah yang sedikit. Menjadi salah satu produsen batik di Kota Kediri menjadikan batik Wecono Asri telah dikenal oleh kalangan masyarakat luas, karena biasanya ibu Kasiana memperkenalkan budaya batik dari tahun ke tahun melalui pelatihan yang dilakukan pada beberapa kelurahan yang ada di Kediri. Usaha yang berjalan masih terkelompok dalam usaha kecil. Produk yang dihasilkan bervariasi baik dalam segi bahan atau motif yang digunakan. Dalam pembuatan batik diperlukan waktu kurang lebih sekitar 2 minggu pengerjaan. Dalam kurun waktu tersebut pembuatan batik sesuai dengan pesanan dari konsumen, semakin rumit design motif yang diinginkan, maka akan semakin lama waktu yang

diperlukan. Sebagian prodak yang telah dipamerkan pada berbagai tempat dan diminati oleh berbagai kalangan.

Produksi batik Wecono Asri ini menggunakan tenaga manusia atau sumber daya manusia. Pengerjaan batik bisa dilakukan di sanggar Wecono Asri, juga terdapat yang dikerjakan dirumah masing-masing. Dari segi motif serta bahan yang dilakukan bisa melalui pesanan yang didapat. Dengan adanya niat serta kemauan untuk berkembang, usaha ini semakin lama semakin baik dan terus maju, tentunya terdapat bantuan dari pihak dinas serta telah berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait seperti Dinas Koperasi (DINKOP) dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (DISPERINDUG) yang memberikan pelatihan dan membantu dalam proses pemasaran produk melalui pameran-pameran yang diadakan. Sehingga menjadi usaha kerajinan tenaga batik yang berkualitas, terjangkau, dan murah. Batik Wecono Asri memiliki tujuam dalam memulai usaha batik yang didirikan, sebagai berikut:

- a. Ingin memberdayakan masyarakat dan meningkatkan ekonomi dan pendapatan keluarga
- b. Ingin melestarikan budaya melalui batik tulis yang belum ada di Kota Kediri
- c. Ingin membentuk sebuah kampung batik

2. Visi Misi

a. Visi

Terwujudnya peranan perempuan dan kehidupan bermasyarakat menuju keluarga yang mandiri dan berkualitas.

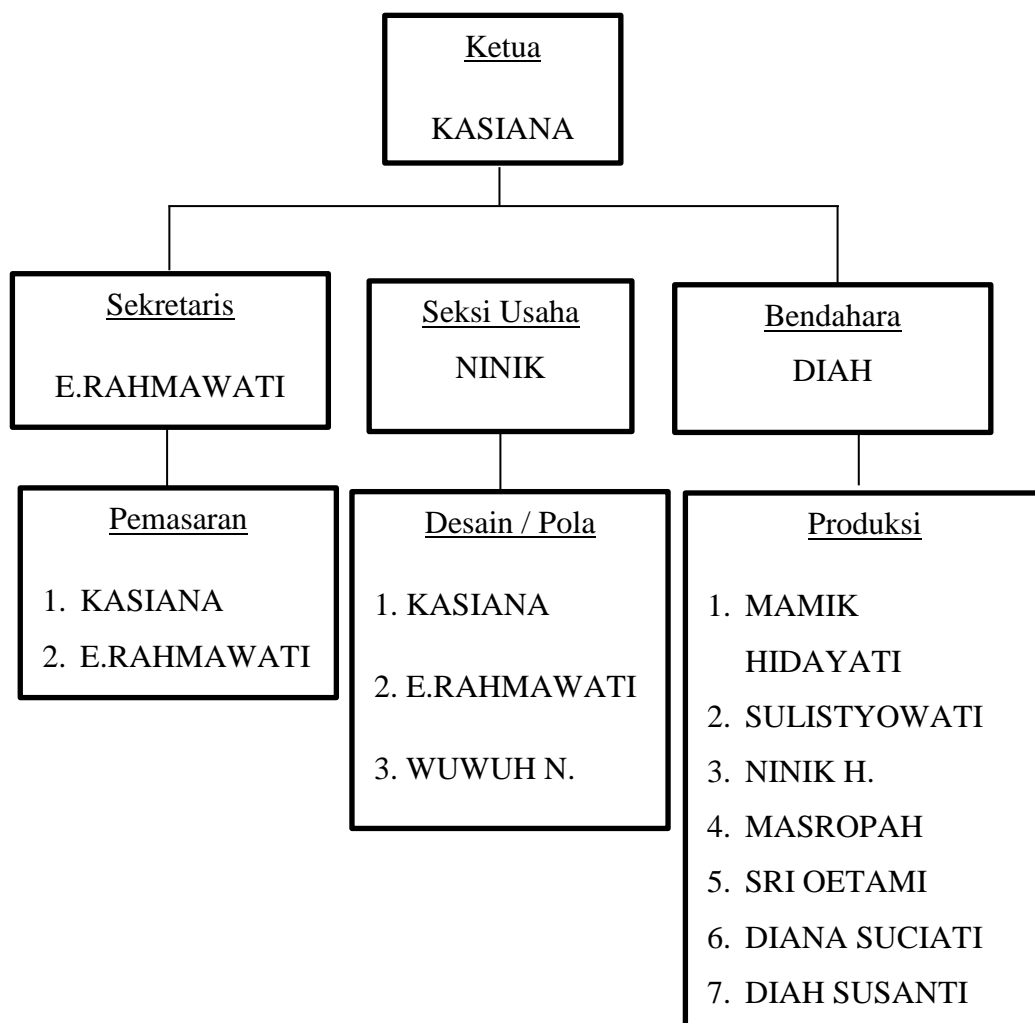
b. Misi

- 1) Memperkenalkan seni batik tradisional kepada seluruh masyarakat baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- 2) Melestarikan seni batik tradisional yang perlahan mulai surut peminatnya.
- 3) Berusaha untuk mengangkat derajat masyarakat lingkungan sekitar, dikhususkan pada kaum perempuan.
- 4) Mengurangi angka pengangguran.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada perusahaan yang merupakan sebuah susunan atau tingkatan yang berisi pembagian peran dan tugas terhadap individu dalam suatu perusahaan berdasarkan jabatan yang terpilih. Suatu desain organisasi yang menggambarkan distribusi sumber daya perusahaan, terutama pada pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan. Hal ini menjadi sangat penting penyusunannya karena terdiri atas tugas, tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing individu agar mempermudah dalam berkoordinasi dan komunikasi pada lingkungan perusahaan. Struktur ini berguna untuk

Batik Wecono Asri yang memiliki karyawan sebanyak 12 orang, karyawan tersebut diambil dari masyarakat sekitar. Dalam pembagian tugas, karyawan ditempatkan sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki. Pembagian tugas meliputi ketua, sekretaris, bendahara, bagian pemasaran, bagian produksi dan bagian desain. Maka berikut susunan struktur perusahaan batik Wecono Asri Dandangan Kota Kediri.



Sumber data: Dokumen Struktur CV.Wecono Asri.¹

Tabel 4.1

Data Karyawan CV. Wecono Asri

Data	Perempuan	Laki-laki
Karyawan	10	2
Usia	Usia >45 tahun = 9 orang	Usia >45 tahun = 1 orang
	Usia <45 tahun = 1 orang	Usia <45 tahun = 1 orang

Sumber Data: Dokumen Data KaryawanCV. Wecono Asri.²

¹ Dokumentasi, Data Karyawan CV. Wecono Asri, 3 April 2022.

² Ibid,, 3 April 2022.

Tugas dan tanggung jawab bagian masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Ketua

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan usaha perusahaan.
- 2) Membuat dan menetapkan peraturan kerja.
- 3) Menyusun kebijakan pada beberapa bidang (keuangan, produksi dan pemasaran).
- 4) Merekrut, mengorganisasikan dalam menempatkan pekerja.

b. Sekretaris

- 1) Melakukan tugas administratif.
- 2) Menulis surat, memo dan email.

c. Bendahara

- 1) Melakukan pembukuan selama satu periode.
- 2) Menyusun rencana anggaran pengeluaran perusahaan.
- 3) Mengelola bukti transaksi pemasukan dan pengeluaran perusahaan.
- 4) Mengelola uang untuk kebutuhan perusahaan.

d. Pemasaran

- 1) Melakukan sebuah pengembangan dalam perusahaan.
- 2) Memasarkan produk pada konsumen secara *online* dan *offline*.
- 3) Mengirim produk pesanan kepada pemesan.
- 4) Menyusun rencana kerja bersama ketua.

e. Produksi

- 1) Memproduksi bati dari (menggambar pola, mencanting, mewarna, melorot, dan pengeringan)

2) Membuat batik sesuai pesanan.

f. Desain

1) Membuat desain motif batik yang baru.

2) Mendesain produk sesuai motif yang dipesan.

4. Target Perusahaan

Target yang ingin dicapai dalam usaha batik Wecono Asri untuk kedepannya, antara lain:

- a. Memasarkan produk ke seluruh Indonesia dan Mancanegara.
- b. Memiliki *showroom* dengan lahan yang strategis dan lokasi parkir yang luas
- c. Memiliki tempat produksi batik yang luas dan nyaman,
- d. Mempunyai tempat pengolahan limbah dan pembuangan limbah yang lebih baik.
- e. Memiliki alat transportasi yang memadai untuk dapat mengangkat hasil produksi pada saat pameran dalam atau luar kota.
- f. Menambah tenaga kerja guna mengurangi angka pengangguran.

5. Tahap Produksi

a. Mordanting

Mordanting merupakan tahap awal untuk proses pembuatan batik. Dengan tujuan menghilangkan kotoran yang terdapat pada kain, juga meningkatkan penguat warna terhadap kain. Dilakukan dengan cara merendam kain pada air tawas atau TRO (*Turkish Red Oil*) dengan waktu yang telah ditentukan.

b. Desain pola

Tahap ini merupakan bagian menggambar pola yang sesuai dengan pesanan, tergantung pada desain dan tujuan dari pemakaian motif yang ditampilkan pada jenis batik yang memiliki ciri khas masing-masing. . Pola bisa digambar secara langsung pada kain atau dapat menggunakan bentuk dari tembaga yang telah di desain.

Sebagai bagian yang penting dalam proses batik design batik/ motif batik/ corak batik ini dapat diartikan sebagai kerangka gambar yang menggabungkan antara garis, bentuk dan isen hingga membentuk satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Selain terlihat unik dari bentuk dan desain yang dibuat, tiap motifnya batik juga mempunyai sejarah sendiri.

Untuk menampilkan batik yang menarik, sebuah motif batik biasanya selalu dibuat pada bidang-bidang tertentu seperti bidang segitiga, segiempat atau lingkaran. Juga ragam hias yang bervariasi yang berupa motif hewan, tumbuhan, manusia, bentuk geometris dan berbagai bentuk lain yang menarik.

c. Mencanting

Mencanting merupakan kegiatan menorehkan malam lilin cair pada kain yang sudah di desain menggunakan alat yang bernama canting. Malam lilin cair yang telah dipanaskan lebih mudah diaplikasikan langsung ke kain, tetapi harus tetap hati-hati karena terkadang malam lilin dan canting yang tidak pas bisa membuat blok pada salah satu desain tersebut. Lilin malam yang berfungsi untuk mengikat desain agar nanti pada saat pewarnaan tidak tercampur antar warna.

d. Pewarnaan

Pewarnaan dilakukan pada saat proses mencanting sudah selesai dan sudah tidak terdapat desain yang bolong-bolong, karena apabila pewarnaan dengan desain yang terlewatkan oleh malam maka pewarnaan akan tercampur. Pemberian warna sesuai ukuran dengan kuas. Warna yang sesuai dengan permintaan konsumen. Warna yang digunakan terbuat dari bahan alami dan sintetis.

e. Mlorot/ Pelorotan

Kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan lilin malam yang terdapat pada kain serta untuk mempertegas warna pada kain. Pelorot dilakukan dengan memberikan cairan tepung kanji yang dicampur dengan air panas dan dituangkan pada kain yang terdapat lilin malam kemudian direbus pada air panas.

f. Pengeringan

Kain yang telah selesai dilorot kemudian dikeringkan dibawah sinar matahari, hal ini menjadi tahap akhir pada pembuatan kain batik. Proses ini disesuaikan dengan cuaca, apabila cuacanya panas hanya membutuhkan waktu 1 hari untuk pengeringan, tetapi apabila cuaca hujan bisa 2-3 hari pengeringan.

6. Proses Produksi

a. Bahan baku

Bahan baku kain batik dari kota solo dan pekalongan, Wecono Asri yang memperhatikan kualitas dari bahan baku. Selain kain, juga terdapat pewarna yang digunakan seperti pewarna alami dari pohon

dan tumbuhan, lalu ada juga pewarna sintetis yang dipilih sesuai dengan kualitas bahan. Ada juga bahan/ alat yang diperlukan seperti kompor, wajan dan canting. Berikut bahan baku yang diperlukan oleh WECONO ASRI dalam kurun waktu per bulan, sebagai berikut:

Tabel 4.2

Bahan Baku Batik Wecono Asri / Bulan

No	Bahan Baku	Satuan	Dalam Negeri		Impor		Total	
			Jml	Nilai (Rp)	Jml	Nilai (Rp)	Jml	Nilai (Rp)
1	Kain	35.000/ 2m	40m (20pt g)	700.000	-	-	40 m	700.000
2	Malam	40.000/ Kg	5kg (20 ptg)	200.000	-	-	5 kg	200.000
3	Warna	15.000/ 30gr	600gr (20 ptg)	300.000	-	-	600 gr	300.000

Sumber data: Dokumen CV. Wecono Asri.³

Distrusi yang diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang diharapkan mampu memperlancar dan mempermudah penyampain barang dan jasa agar penggunanya merasa sesuai denvan apa yang

³ Dokumentasi, CV. Wecono Asri. 3 April 2022.

diperlukan, distrusi menjadi hal yang penting karena produks dari produsen bisa sampai ke tangan konsumen dengan efektif. Distribusi batik Wecono Asri dengan cara bekerja sama dengan dinas terkait, kemudian penjual batik, dan pengusaha batik. Banyak juga pengusaha batik yang mengambil produk batik Wecono Asri.

B. Paparan Data

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Batik Wecono Asri

Pengembangan sumber daya manusia yang menjadi seperangkat kegiatan yang tersusun secara sistematis, dirancang untuk memberikan fasilitas bagi karyawan dengan kemampuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif dan efisien.

Pengembangan sumber daya manusia bukan hanya membantu karyawan melainkan untuk menyadari bahwa terdapat perubahan lingkungan pada sekelilingnya, tetapi juga mendorong karyawan untuk dapat berkontribusi dalam memberikan sebuah inovasi pada perusahaan dalam menghadapi perubahan tersebut. Terdapat pernyataan dari ibu Kasiana terkait perkembangan sumber daya manusia, sebagai berikut:

“iya mbak sebelumnya itu memang perkembangan juga diperhatikan tapi belum dimaksimalkan seperti sekarang ini, kan kalau sekarang ada uji kompetensi, perpindahan karyawan dari bagian A ke bagian B mbak. Kalau yang pelatihan sama coaching itu saya sendiri juga yang membimbing., nah ternyata setelah semua dimaksimalkan, kinerja ibu-ibu juga semakin baik dan bisa saling membantu apabila ada pesanan yang banyak mbak.”⁴

Penyampaian dari beliau mengenai pelaksanaan batik sebelum dan sesudah pengembangan sumber daya manusia dimaksimalkan membuat

⁴ Kasiana, Wawancara, 4 April 2022.

para pekerja bisa menjejarkan bagian-bagian yang bisa dilakukan oleh semua pekerja. Hal ini dimaksudkan untuk kebersamaan para pekerja juga menumbuhkan rasa saling membantu sesama pekerja agar pekerjaan juga cepat selesai. Pada usaha batik Wecono Asri kegiatan untuk pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian yang penting dalam usahanya. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia dilakukan sesuai dengan peraturan yang dijalankan dan telah melaksanakan pengembangan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pelaksanaan pengembangan pemilik telah menerapkan beberapa metode. Berdasarkan penjelasan dari pemilik batik Wecono Asri, sebagai berikut:

“Saat ini, pengembangan karyawan selalu kita perhatikan setiap saat guna mengasah ketrampilan yang dimiliki. Terdapat metode yang dipakai pada usaha batik Wecono Asri yaitu pelatihan, magang, rotasi kerja, pendidikan, coaching, uji kompetensi, dan outbond. Karena metode pengembangan sdm ini sangat berpengaruh penting bagi karyawan guna menambah wawasan serta kemampuan dalam membatik”⁵

Berdasarkan penjelasan dari ibu Kasian dapat diartikan bahwa batik Wecono Asri melakukan pengembangan terhadap karyawan dengan menetapkan beberapa metode yang sudah diperhatikan tingkat keberhasilannya. Untuk pengembangan metode pelatihan disampaikan oleh ibu Mamik Hidayati selaku karyawan bagian produksi, sebagai berikut:

“Pelatihan yang dilakukan bisa ketika jam kerja atau di luar jam kerja mbak. Karena setiap waktu sama juga dengan belajar bersama. Pelatihan sendiri dengan ibu kasiana, karena terkadang

⁵ Ibid,, 4 April 2022.

beliau yang memiliki ide-ide dalam bagaimana bentuk dan memproduksi yang baik.”⁶

Dari pemaparan salah satu karyawan mengenai metode pelatihan yang dilakukan oleh pemilik Wecono Asri guna menggantikan posisi atasannya. Dengan tujuan menggantikan apabila nanti terdapat seseorang yang ingin belajar batik, maka atasan tidak harus turun langsung ke lapangan tetapi bisa digantikan oleh karyawannya yang nantinya atasan sesekali melihat pekerjaan dari karyawan tersebut. Hal ini juga diperjelas oleh seorang karyawan sanggar batik, ibu sulistyowati selaku karyawan produksi yang bertugas untuk pewarnaan batik, sebagai berikut:

“Iya mbak, biasanya ibu kasiana memberi pelatihan kepada karyawan agar bisa menguasai bagian-bagian penting dari produksi. Karena nanti biasanya ada dari kampus-kampus yang ingin magang, maka dari itu kadang ibu kasiana sedang tidak ada jadi kami yang biasa memberi tahu bagaimana proses produksi berjalan. Dan setelah ibu kasiana datang, maka langsung dilatih langsung oleh beliau.”⁷

Selain menerapkan pelatihan, masih ada metode rotasi kerja dan uji kompetensi yang menjadi kewajiban untuk dilakukan karena bisa menambah ketrampilan dari masing-masing karyawan juga menambah wawasan mengenai beberapa bagian produksi seperti pewarnaan, ngelorod, mencanting, jumputan dan cap. Hal ini disampaikan langsung oleh sekretaris batik Wecono Asri, ibu E.Rahmawati yang menyampaikan pendapatnya, sebagai berikut:

“Untuk menambah ketrampilan karyawan, ibu anna menambahkan rotasi kerja serta uji kompetensi untuk menambah ketrampilan yang dimiliki sesama karyawan, dan sama-sama belajar untuk menjadi lebih baik dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Biasanya rotasi dilakukan setahun 2-3 kali, sedangkan uji

⁶ Mamik hidayati, wawancara 4 April 2022.

⁷ Sulistyowati, wawancara 4 April 2022.

komptensi dilakukan setiap ingin mengeluarkan desain baru yang akan dipamerkan di event-event kediri mbak. Karena sebelumnya itu adanya rotasi kerja itu tidak ada mbak, jadinya ketrampilan karyawan juga terbatas.”⁸

Dari pemaparan sekretaris batik Wecono Asri bahwa rotasi kerja dan uji kompetensi juga terus dikembangkan untuk menambah pengetahuan ketrampilan dari setiap karyawan yang bekerja agar nantinya apabila ada pemesanan dengan jumlah banyak bisa saling membantu dan waktu yang digunakan jug lebih efisien. Tentunya hal ini juga telah banyak pertimbangan untuk mencapai pada titik saat ini. Seperti rombakan rotasi kerja pada karyawan yang sebelumnya tidak ada, tetapi ketua atau pemilik batik melakukan pengembangan guna memberikan pengalaman dan menambah ketrampilan untuk para karyawan. Banyaknya potensi yang dimiliki oleh Kota Kediri membuat ibu kasiana memberikan cara untuk menuangkan ide-ide dari para karyawan sebagai bentuk pengembangan sumber daya manusia seperti adanya uji kompetensi.

a. Pelatihan

Pelatihan pada Wecono Asri dilakukan untuk menambah kemampuan yang dimiliki oleh para pekerja, guna mengajarkan bagaimana cara-cara membatik dengan desain yang bagus dan tentunya melatih konsentrasi pekerja.

Pelatihan yang dilakukan bisa pada saat jam kerja atau di luar jam kerja. Terdapat pemaparan mengenai adanya pelatihan yang

⁸ E.Rahmawati, wawancara 4 April 2022.

dilaksanakan diluar dari sanggar batik Wecono Asri dari ibu Kasiana, sebagai berikut:

“Kadang pelatihan dilakukan pada ibu-ibu pkk wilayah Kota Kediri mbak khususnya, ada juga yang dari sekolah SD sampai SMA/SMK itu diadakan pelatihan batik mbak, menurut saya bagus ya itu ada extra disekolah seperti itu. Pelaksanaan pelatihan yang saya harapkan untuk menumbuhkan kecintaan kita sebagai warga Indonesia dalam mencintai leluhur kita agar batik juga tidak punah kan mbak.”⁹

Pemaparan tersebut telah sangat jelas bahwa tujuan adanya pelatihan tidak hanya sekedar pelatihan , tetapi dapat menumbuhkan sikap cinta terhadap warisan leluhur.

Tabel 4.3

Data Pelatihan CV. Wecono Asri 2021

No.	Tanggal	Acara	Diadakan Oleh
1	6-1-2021	Pelatihan pembuatan udeng	CV.Wecono Asri
2	7-3-2021	Pelatihan mengembangkan ide motif batik tulis	CV.Wecono Asri
3	6-5-2021	Pengembangan motif topeng panji galuh	CV.Wecono Asri
4	16-7-2021	Pelatihan pengembangan motif Parang Ayu	CV.Wecono Asri
5	31-7-2021	Pengembangan Motif Kembangan Setaman	CV.Wecono Asri

⁹ Kasiana, Wawancara, 4 April 2022.

6	11-8-2021	Pelatihan Pengembangan Motif Kopi Ambyar	CV.Wecono Asri
7	13-9-2021	Pelatihan pengembangan membatik topi	CV.Wecono Asri
8	30-10- 2021	Pelatihan membatik dari karyawan Bank Jatim	CV.Wecono Asri
9	4-11-2021	Pelatihan pembinaan karyawan	CV.Wecono Asri
10	18-11- 2021	Pengembangan Batik cap motif Ron Bolong	CV.Wecono Asri
11	12-12- 2021	Pengembangan motif Madu Tresno	CV.Wecono Asri

Sumber data: Wawancara Pemilik CV.Wecono Asri.¹⁰

b. Rotasi kerja

Rotasi kerja yang dilakukan guna memberikan pengalaman kepada semua pekerja dalam membagi bagian-bagian yang akan dikerjakan bersama, hal ini dilakukan juga karena para karyawan mampu untuk mengemban tugas yang diberikan dan siap dalam tanggungjawabnya. Tentunya rotasi kerja ini juga memberikan pengaruh besar terhadap bagaimana para karyawan melakukan tugas mereka dan bisa berpengaruh terhadap jalannya produksi batik Wecono Asri.

¹⁰ Kasiana (Pemilik CV. Wecono Asri), Wawancara, 16 Januari 2023.

Gambar 4.1
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dalam kegiatan Rotasi kerja



Salah satu fungsi adanya rotasi kerja yaitu untuk menciptakan sebuah keseimbangan antara karyawan dengan jabatan yang terdapat dalam perusahaan. Terdapat pernyataan langsung dari ibu Kasiana terhadap adanya pengembangan SDM pada rotasi kerja, sebagai berikut:

“iya mbak disini ada rotasi kerja tapi tidak setiap saat, ada batasnya mbak kadang itu dalam satu tahun ada penerapan rotasi kerja 2-3 kali terlaksana. Manfaatnya rotasi kerja itu sebenarnya ada beberapa mbak kayak kita nanti bisa saling bantu, terus juga nambah ilmu tambah pengalaman pastinya, gimana sih caranya pewarnaan, canting, mlorot gitu pasti ada. Maka dari itu menurut saya ada bagusnya pengembangan ini dilaksanakan.”¹¹

Dari penjelasan ibu Kasiana bahwa adanya pengembangan mampu membuat sumber daya manusia atau karyawan menjadi tambah ilmu.

c. Coaching

¹¹ Kasiana, Wawancara, 4 April 2022.

Coaching merupakan suatu proses saat dibantu oleh coach dalam mencapai suatu tujuan yang direncanakan. Dengan tujuan mendukung pembelajaran karyawan dalam meraih peningkatan produksi. Kegiatan ini disampaikan langsung oleh ibu kasiana selaku pemilik batik Wecono Asri juga beliau sudah berpengalaman di bidangnya.

Coaching yang dilakukan guna memberikan arahan kepada para pekerja mengenai bagaimana bagusnya batik itu dilakukan juga memiliki manfaat untuk melatih kefokus an pada setiap pekerja yang diharapkan nanti ketrampilan yang dimiliki mampu dikembangkan lebih bagus sesuai bidang yang dikuasai.

Gambar 4.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Kegiatan Coaching dengan Ibu Kasiana



d. Uji kompetensi

Kegiatan uji kompetensi dilakukan untuk menuangkan ide-ide yang dimiliki dan nantinya akan dipilih menjadi tambahan motif

batik, tentunya pengembangan ini sangat penting dalam penuangan kekreatifan bagi para pekerja. Hal ini juga menjadi pengembangan sumber daya manusia yang akan dilakukan secara maksimal karena nantinya akan diadakan uji kompetensi setiap akan ada event.

Gambar 4.3
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dalam Kegiatan Uji Kompetensi



2. Peningkatan Produksi Pada Batik WECONO ASRI

Peningkatan produksi pada batik Wecono Asri merupakan hasil dari adanya kemauan untuk menjadi lebih baik dan mengemabangkan sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan membatik. Peningkatan hasil produksi menjadi penting dilakukan oleh usaha batik Wecono Asri, karena dengan meningkatkan hasil produksi maka laba yang diperoleh juga meningkat. Kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan jenis mutu dan produk yang dijual menjadikan Wecono Asri banyak peminat dan menjadi salah satu batik yang dikenal oleh kalangan masyarakat.

Tabel 4.4**Data Pemasukan Penjualan Produksi CV. Wecono Asri**

Tahun	Jenis produk	Produksi
2017	Batik (Tulis, Cap, Kombinasi)	144
	Jumput	21
	Rok/celana	3
	Kerudung	3
	Baju atasan	5
Jumlah		176
2018	Batik (Tulis, Cap, Kombinasi, Printig)	209
	Jumput	15
	Sarung pantai/ Slayer	5
Jumlah		229
2019	Batik (Tulis, Cap, Kombinasi, Printing)	263
	Jumput	3
	Slayer	5
Jumlah		271
2020	Batik (Tulis, Cap, Kombinasi, Printing)	193
	Jumput	12
	Slayer	15
	Masker	60
Jumlah		280
2021	Batik (Tulis, Cap, Kombinasi, Printing)	344

	Jumput	19
	Kemeja	4
Jumlah		367

Sumber data: Dokumen CV. Wecono Asri Tahun 2017-2021.¹²

Tabel 4. 5

Hasil Penjualan Produksi CV. WECONO ASRI

Tahun	Jumlah Penjualan Produk
2017	Rp. 29.275.000,-
2018	Rp. 32.590.000,-
2019	Rp. 27.277.500,-
2020	Rp. 22.490.000,-
2021	Rp. 37.370.000,-

Sumber data: Dokumen Hasil Penjualan Produksi CV. Wecono Asri.¹³

Tabel 4. 6

Data Gaji Karyawan

Tahun	Gaji per/bulan	Jumlah Karyawan	Total Gaji per/bulan
2017	Rp. 1.000.000	7 orang	Rp 7.000.000
2018	Rp. 1.000.000	7 orang	Rp. 7.000.000
2019	Rp. 1.300.000	7 orang	Rp. 9.100.000
2020	Rp. 1.300.000	9 orang	Rp. 11.700.000
2021	Rp. 1.500.000	11 orang	Rp. 16.500.000

Sumber data: Berkas Gaji karyawan CV. Wecono Asri.¹⁴

¹² Dokumentasi, Dokumen Pemasukan Penjualan Produksi CV. Wecono Asri, 1 Mei 2022.

¹³ Dokumentasi, Hasil Penjualan Produksi CV. Wecono Asri, 1 Mei 2022.

¹⁴ Dokumentasi, Berkas Gaji karyawan CV. Wecono Asri, 3 April 2022.

Pada tahun 2021 peningkatan produksi yang mencapai 367 produksi batik yang telah diperjual belikan dan membuat peningkatan di tahun tersebut serta menjadi jumlah tingkat produksi yang paling tinggi menurut data produksi batik Wecono Asri selama 5 tahun kebelakang. Penuturan langsung dari ibu Kasiana mengenai peningkatan produksi pada tahun tersebut.

“Tahun 2021 itu memang penjualan bisa dibilang paling tinggi dari pada tahun sebelumnya mbak, karena meskipun covid tinggi para pihak-pihak kantor ataupun sekolah itu tetap memesan batik mbak. Meskipun libur juga tetap masuk sekolahnya, semuanya. Jadi banyak yang pesan untuk baju guru gitu.”¹⁵

Dari penjelasan tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa WECONO ASRI telah dipercaya dalam membuat pesanan batik dari pembeli, dan membuat peningkatan produksi pada tahun ini sangat tinggi.

3. Alasan Konsumen Memilik Batik Wecono Asri

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan konsumen batik Wecono Asri, terdapat beberapa faktor dalam meningkatkan produksi batik Wecono Asri yang menjadi alasan konsumen menjadikan Wecono Asri tempat untuk membuat kain batik yang diinginkan. Seperti yang disampaikan oleh ibu Sulastri mengenai pendapat memilik batik Wecono Asri:

“Saat itu ditempat saya ada pelatihan untuk membuat batik, ternyata pelatihan batik dari Wecono Asri. Dan setelah itu saya memesan batik dari sana. Karena motif batiknya banyak jadi bisa pilih-pilih yang bagus, dan alhamdulillah jadinya bagus dan sesuai sama apa yang diharapkan. Dengan harga yang tidak teralalu mahal, dengan kualitas batik yang bagus. Soalnya Wecono Asri juga terus menambah dan meningkatkan motif produksi batik mbak

¹⁵ Kasiana, Wawancara, 4 April 2022.

seperti,ada motif kesenian jaranan, motif kuliner, motif bangunan, motif sejarah dan ada motif flora dan fauna.”¹⁶

Pendapat ibu Sulastri mengenai motif batik Wecono Asri yang beragam dan ditingkatkan oleh Wecono Asri. Adanya pengembangan sumber daya manusia tentunya dapat meningkatkan produksi batik Wecono Asri melalui menambah motif sesuai dengan trend saat ini dan sesuai pesanan dari pelanggan dengan tujuan agar hal tersebut dapat menambah variasi dari bentuk motif yang diinginkan pelanggan dan tentunya dapat meningkatkan jumlah produksi.

Tabel 4.7

Hasil motif yang dikembangkan

Motif Batik	Ragam motif
Motif Kesenian	Jaranan, Kuda Lumping, Campursari, Dan Ludruk
Motif Kuliner	Tahu, Gethuk Pisang, Pecel Tumpang, Dan Lupis Cenil.
Motif Bangunan	Jembatan Brawijaya. Goa Selomangkleng, Sumpang Lima Gumul, Dan Gereja Pohsarang
Motif Sejarah	Jayabaya, Kilisuci, Ganesha, Totok Kerot, Dan Candi.
Motid Flora Dan Fauna	Mangga Pdang, Nanas, Mlinjo, Kopi, Macan dan Bekicot

Sumber data: Data Dokumen dan Wawancara CV. Wecono Asri.¹⁷

¹⁶ Sulastri, Wawancara, 23 Agustus 2022.

¹⁷ Dokumentasi, Berkas Motif Batik CV. Wecono Asri, 3 April 2022.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Yuyun mengenai alasan memesan kain batik dari Wecono Asri, sebagai berikut:

“Saya dulu juga tahu Wecono Asri dari pelatihan-pelatihan batik tulis yang diselenggarakan oleh ibu pkk daerah saya mbak. Disana itu diajari membuat batik sampai bisa, seperti mencanting, ngelorod dan yang lainnya. Dari situ saya mengenal batik Wecono Asri, dan saat ini untuk pemesanan batik saya mempercayakan batik Wecono Asri untuk membuatnya. Dan selama saya memesan belum ada yang mengecewakan, sesuai dengan pesanan yang saya inginkan”¹⁸

Pernyataan yang telah disampaikan, menjelaskan bahwa konsumen memilih batik Wecono Asri, karena sebelumnya telah ada pelatihan-pelatihan yang dilakukan untuk lebih mengenal bagaimana batik saat ini dan pastinya agar batik tidak punah.

Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produksi mendapatkan sebuah komentar yang positif tentunya dari karyawan dan pelanggan batik Wecono Asri, sebagai berikut dari ibu Ning selaku pelanggan batik Wecono Asri:

“ Iya mbak saya jadi pelanggan dari tahun 2019 sih gak terlalu lama juga, kalau untuk perbedaan batik sebelumnya dan sekarang itu mungkin dari jumlah produksinya ya kalau pesan banyak bisa cepat jadi karena karyawannya itu setau saya bisa saling membantu dan dibekali ketrampilan yang diajarkan langsung oleh ibu kasiana. Kalau untuk kualitas dari batiknya sedari dulu juga sudah bagus mbak, makannya saya terus berlangganan disini.”¹⁹

Selanjutnya sebagai karyawan ibu Diana yang bekerja pada batik Wecono Asri, beliau menyampaikan pengembangan sumber daya manusia yang terus dibentuk dan semakin maju agar nanti diharapkan bisa menjadi lebih baik, berikut pendapat beliau:

¹⁸ Yuyun, Wawancara, 25 Agustus 2022.

¹⁹ Ibu ning, Wawancara 5 November 2022

“Pengembangan karyawannya disini itu diperhatikan mbak, dari mulai proses pelatihan sampai akhir. Sampai kita itu bisa melakukan proses pembuatan batik dari mordanting, desain pola, canting di kainnya, sampai diajari cara mlrorot kain batik nya bagaimana. Jadi disini dulu yang diajari ya satu orang satu pekerjaan, kalau sekarang untuk emmpermudah ya semuanya diajari biar bisa saling bantu gitu kalau misalnya pesanannya itu banyak. Kan kayak kemarin pesanan dari dinas waktu corona itu kan juga banyak mbak, sampe kita itu kerjanya lembur . jadi diusahakan sekarang itu semua bisa, kan harapannya juga biar batiknya makin baik dan pelanggan juga nggak kecewa. Takutnya kok pesanannya lama gak jadi-jadi gitu mbak.”²⁰

Pemaparan dari ibu Diana Suciati selaku bagian dari produksi batik Wecono Asri bahwa sebelum adanya pengembangan yang dilakukan seperti sekarang bahwa para karyawan diberikan satu pekerjaan setiap orang. Tetapi sesudah adanya pengembangan sumber daya manusia yang terus dikembangkan seperti saat ini maka para karyawan diberikan bekal setiap proses membatik, yang diharapkan dapat saling membantu apabila nanti ada pesanan dari karyawan dengan jumlah banyak.

Dari beberapa pendapat mengenai batik Wecono Asri, mulai kualitas, kecepatan pemesanan serta pendapat tentang sebelum dan sesudah pengembangan sumber daya manusia ditingkatkan. Hal ini dilakukan karena batik Wecono Asri memang sudah banyak pelanggan sehingga banyak pesanan yang tidak luput untuk dikerjakan.

Oleh karena itu, ibu kasiana berinisiatif untuk mengembangkan keahlian dari para karyawan guna saling membantu pada proses membatik agar selesainya lebih cepat dan tentunya sesuai dengan target pemesanan. Dan diharapkan ketrampilan dari karyawan terus bertambah. Serta adanya peminat sesorang untuk membatik dan membeli batik juga

²⁰ Diana, Wawancara, 5 Nowember 2022.

semakin meningkat, guna melestarikan batik sebagai warisan leluhur dan Indonesia.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan data yang telah disampaikan, peneliti memperoleh beberapa temuan penelitian yang telah disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk batik Wecono Asri memiliki kualitas kain batik yang bagus dengan bahan yang langsung dipesan dari daerah solo dan pekalongan yang artinya langsung datang dari daerah pembatik. Motif batik yang diberikan juga beragam, maka dari konsumen dapat memilih dan bervariasi mengenai pilihan motif yang diinginkan.
2. Sesudah pengembangan sumber daya manusia dimaksimalkan dengan cara memberikan tanggungjawab kepada karyawan dan menambah keahlian yang didapatkan karyawan, maka para karyawan akan lebih berfokus kepada apa yang akan dilakukan dan tugas yang dilakukan serta memiliki tanggungjawab.
3. Adanya pengembangan sumber daya manusia menghasilkan meningkatnya produksi batik, dibuktikan dengan motif batik yang dikembangkan sesuai dengan trend saat ini.
4. Pengembangan sumber daya manusia mempengaruhi penambahan motif batik guna meningkatkan produksi batik Wecono Asri seperti, motif kesenian jaranan, motif kuliner, motif bangunan, motif sejarah dan ada motif flora dan fauna.

5. Pelatihan kepada masyarakat Kota Kediri guna mengenalkan batik Wecono Asri kepada masyarakat dan agar nantinya dapat meningkatkan produksi batik Wecono Asri.
6. Produksi yang dilakukan CV.Wecono Asri dalam meningkatkan produksi tidak hanya menjual jasa pembuatan batik, tetapi juga ada jasa menjahit.
7. Meningkatnya produksi batik Wecono Asri tahun 2020-2021 dari 280 produksi batik menjadi 367 produksi batik. Dengan perolehan penjualan sebesar Rp. 22.490.000 dan Rp. 37.370.000.
8. Melalui pengembangan sumber daya manusia nyatanya mampu meningkatkan jumlah produksi pada tahun 2021.